

Media Massa dan Pembentukan Persepsi Mengenai Realitas Sosial : Suatu Studi Tentang Peranan Media Massa Dalam Pembentukan Persepsi Mengenai Realitas Kriminalitas Di Kalangan Khalayak Kota Jakarta

Safrin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20471122&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan "Pembentukan Persepsi Mengenai Realitas Sosial oleh Media Massa"

Asumsi dasar dari pendekatan ini ialah bahwa media massa memiliki peranan yang sangat besar dalam mempengaruhi khalayaknya

Namun demikian pembentukan persepsi itu tidak semata mata disebabkan oleh terpaan media massa Pengalaman seseorang dengan suatu realitas sosial, serta aktivitas komunikasi interpersonal tentang realitas dalam kehidupan sehari-hari, bisa membentuk persepsi pada realitas tersebut.

Bertitik tolak dari kondisi di atas, dalam penelitian

ini ketiga variabel di atas akan dianalisis dalam kaitan

dengan pembentukan persepsi pada realitas sosial. Variabel penggunaan media dikembangkan dengan memasukkan beberapa

indikator seperti eksposur berita kriminalitas surat kabar

non Pos Kota, eksposur berita kriminalitas Pos Kota, eksposur

berita kriminalitas televisi dan majalah. Adapun

'realitas sosial' yang menjadi perhatian dalam penelitian

ini ialah "realitas kriminalitas" dengan indikatornya

yaitu pencurian, pencopetan, perampokan/pornografi, dan

pembunuhan. Pembentukan persepsi diukur dengan menggunakan

dua indikator yaitu rawan dan tidak rawan. Sedangkan lokasi

penelitian dipilih dua kelurahan di wilayah Jakarta Pusat

yang memiliki tingkat kriminalitas tinggi dan rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan

persepsi itu dipengaruhi oleh eksposur terhadap berita kriminalitas pada surat kabar yang memiliki isi spesifik tentang kriminalitas seperti Pos Kota dan daerah tempat tinggal khalayak. Hal ini terlihat pada khalayak yang membaca berita kriminal Pos Kota dan tinggal di wilayah yang tingkat kriminalitasnya rendah, pembentukan persepsi mereka berhubungan dengan membaca Pos Kota tersebut. Sedangkan bagi khalayak yang tinggal di wilayah tingkat kriminalitas tinggi, pembentukan persepsi mereka tidak berhubungan dengan media tersebut, meskipun khalayak ini juga membaca berita kriminalitas dari surat kabar Pos Kota.